

# LOKASI

LUAS SITE :4800 m<sup>2</sup>

Dalam perancangan Museum Sejarah site berada Jl. Yos Sudarso No.10, Lemahwungkuk, Kota Cirebon, Jawa Barat. Menggunakan bangunan Gedung Cipta Niaga yang berada di kawasan kota tua Lemahwungkuk



## KONDISI EKSTING KAWASAN



## LATAR BELAKANG

Kawasan Lemahwungkuk ini sendiri merupakan kawasan kota tua. Namun perkembangan bangunan modern saat ini semakin pesat beriringan dengan bertumbuhnya perkembangan jaman. Hal ini menyebabkan terlupakannya bangunan bersejarah yang memiliki nilai historis dan kultural sangat tinggi, sehingga menyebabkan kurangnya kesadaran untuk melestarikan bangunan bersejarah yang masih berdiri di Cirebon sebagai saksi nyata dari kayanya budaya kota ini. Akan tetapi sejarah di balik berdirinya gedung-gedung kuno dan kebudayaan yang ada di Cirebon sudah tidak akrab lagi di telinga masyarakat Kota Cirebon. Terlebih lagi kota Cirebon belum memiliki museum kota yang menjadi sarana masyarakat untuk melihat dan mendapatkan informasi akan nilai historis dan kultural dari kota ini.

## RUMUSAN MASALAH

### Permasalahan Umum

Bagaimana merancang museum sejarah yang mampu mewadahi sejarah Kota Cirebon sebagai melting pot maupun kebudayaan yang dimiliki Kota Cirebon dengan pendekatan Infill Design dan adaptive reuse ?

### Permasalahan Khusus

- Bagaimana merancang museum sejarah yang interaktif dengan pengunjung
- Bagaimana merancang desain Interior yang dapat mempresentasikan kebudayaan yang ada ?
- Bagaimana memberi impresi ruang lemahwungkuk sebagai melting pot.

## USER & ACTIVITIES



WISATAWAN



MASYARAKAT  
LEMAHWUNGKUK



KURATOR



PENGELOLA  
MUSEUM

## ISSUE

### Arsitektural

Kota Cirebon masih belum memiliki museum Kota

Tidak adanya tempat untuk mengumpulkan sejarah maupun kebudayaan Cirebon di satu tempat

Kawasan Lemahwungkuk termasuk kawasan kota tua yang masih banyak di temukan bangunan cagar budaya

### Non Arsitektural

Sulitnya mendapatkan informasi mengenai sejarah maupun kebudayaan Kota Cirebon

Kelurahan Lemahwungkuk belum memiliki integration point untuk agent-agent urban di kawasan ini.

Kurangnya promosi dan pemasaran mengenai kawasan kota tua Lemahwungkuk hingga kini tidak di kenal oleh wisatawan

## FACILITIES



FOTO-FOTO



KULINERAN



BELANJA  
OLEH-OLEH



BELAJAR  
SEJARAH

# CIREBON'S HISTORY MUSEUM

USING ADAPTIVE REUSE AND INFILL DESIGN

APPROACHES OF CIPTA NIAGA BUILDING









# CIREBON'S HISTORY MUSEUM

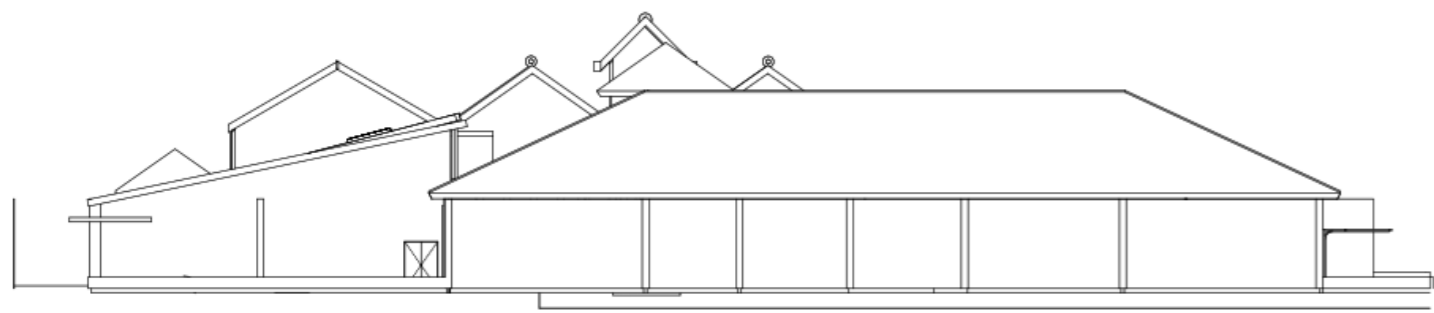
USING ADAPTIVE REUSE AND INFILL DESIGN  
APPROACHES OF CIPTA NIAGA BUILDING



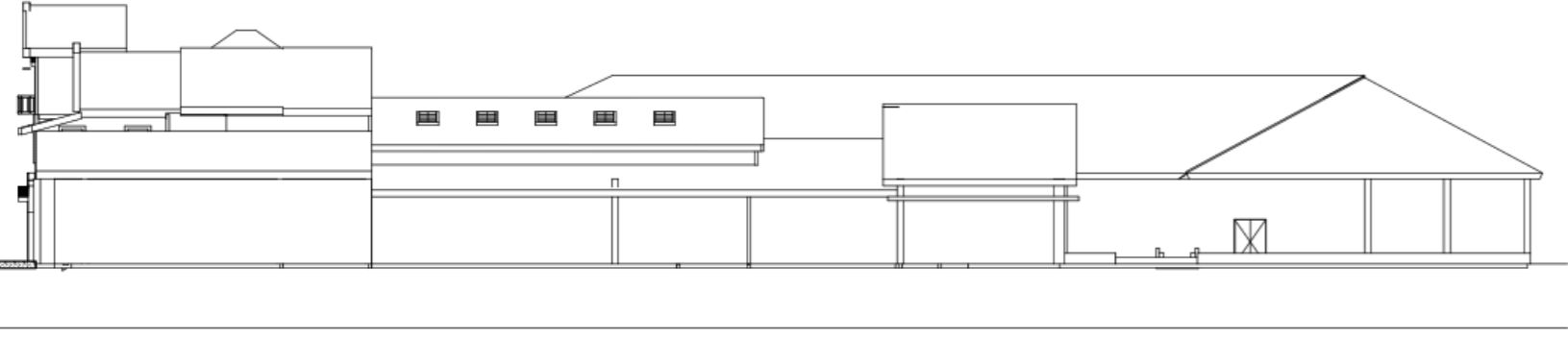
TAMPAK UTARA



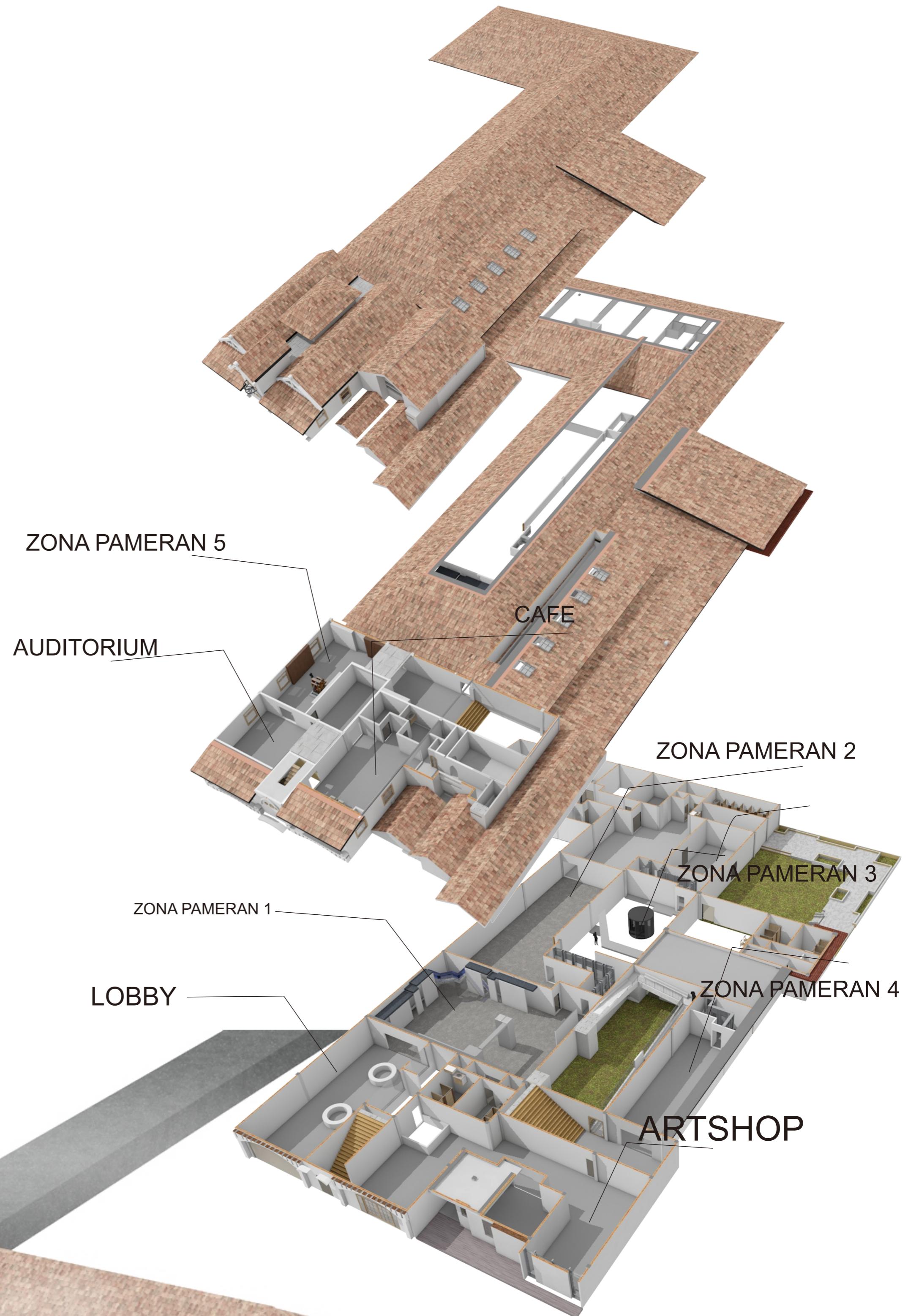
TAMPAK BARAT



TAMPAK SELATAN



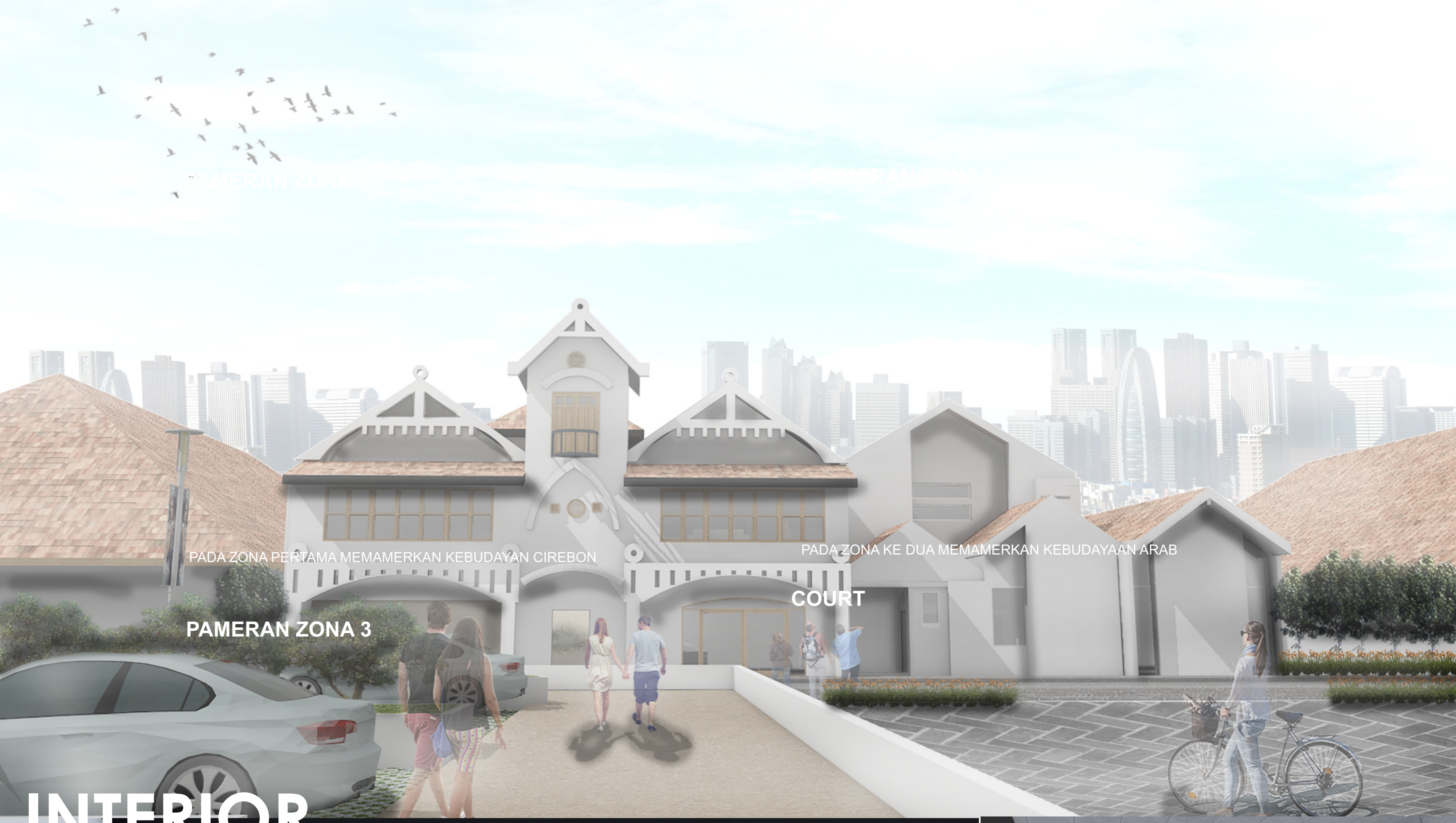
TAMPAK TIMUR





# CIREBON'S HISTORY MUSEUM

USING ADAPTIVE REUSE AND INFILL DESIGN  
APPROACHES OF CIPTA NIAGA BUILDING



PAMERAN ZONA 1

PAMERAN ZONA 2

PADA ZONA PERTAMA MEMAMERKAN KEBUDAYAN CIREBON

PADA ZONA KE DUA MEMAMERKAN KEBUDAYAAN ARAB

COURT

PAMERAN ZONA 3

## INTERIOR



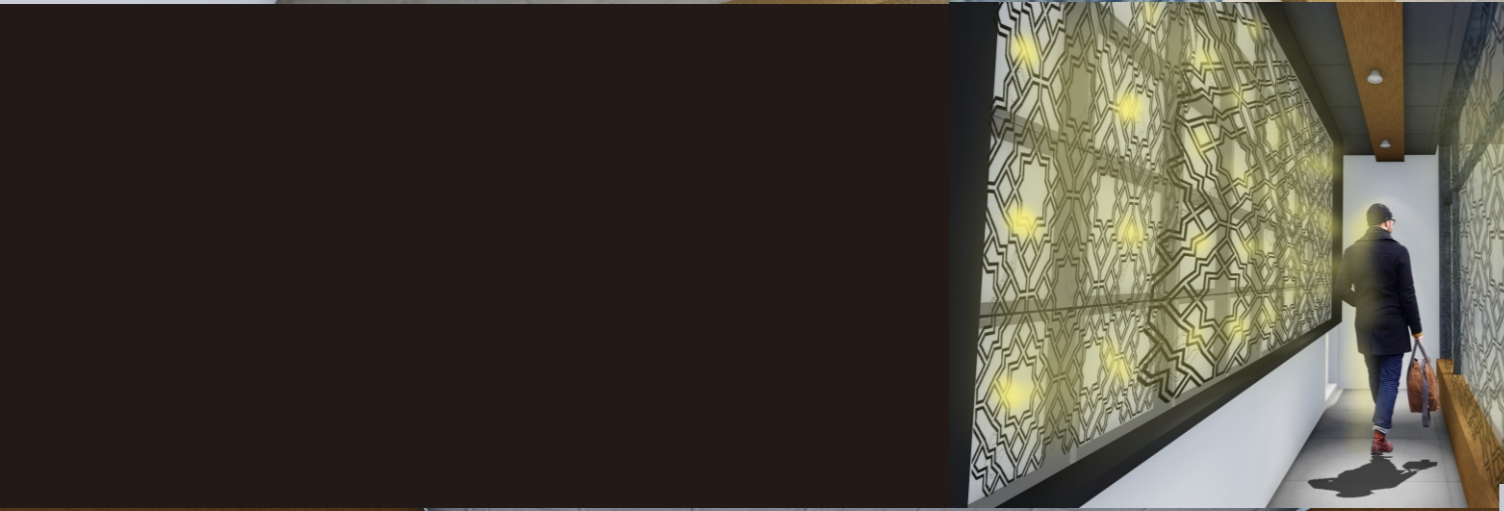
PAMERAN ZONA TIONGHOA



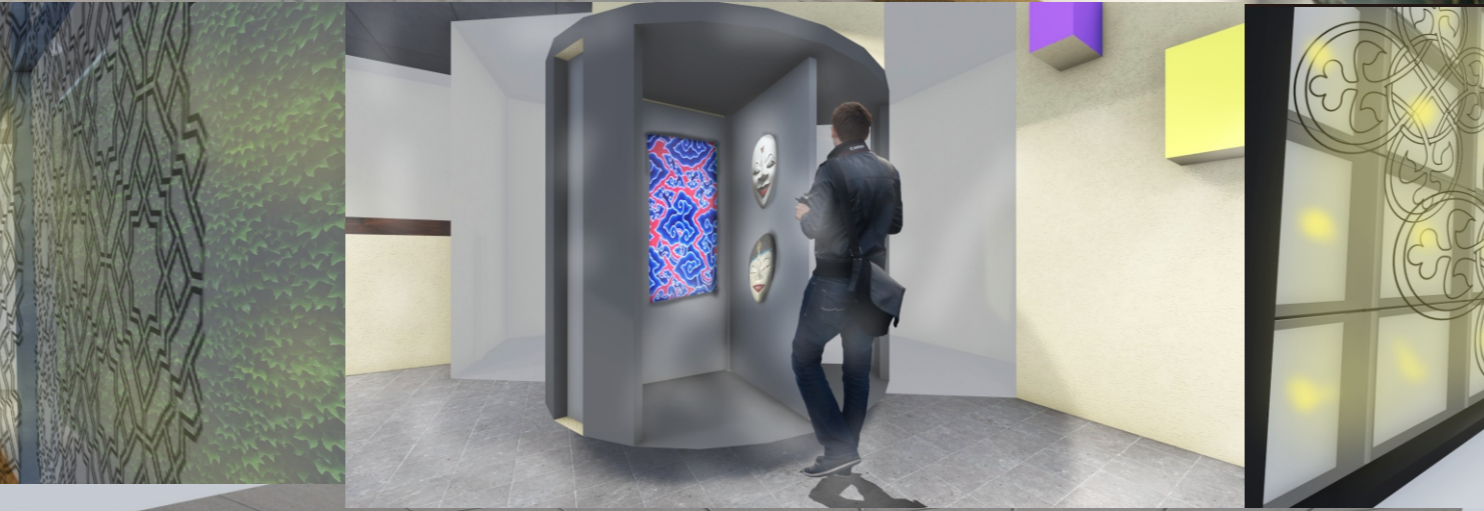
PAMERAN ZONA LOKAL



PAMERAN ZONA KOLONIAL



PAMERAN ZONA ARAB



PAMERAN ZONA FINAL

